

# PENGARUH KEAKTIFAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN (1)

*by* Penmas Penmas

---

**Submission date:** 17-May-2022 09:43AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1838040847

**File name:** DALAM\_PROGRAM\_BANK\_SAMPAH\_TERHADAP\_TINGKAT\_KESEJAHTERAAN\_1.docx (168.7K)

**Word count:** 2881

**Character count:** 19259

## PENGARUH KEAKTIFAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN

Sunendra<sup>1</sup>, Risma Listiani<sup>2</sup>, Dzuliani Faseha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Siliwangi

e-mail: muhammadsunendra3@gmail.com<sup>1</sup>, rismalst58@gmail.com<sup>2</sup>,  
dzulianifaseha01@gmail.com<sup>3</sup>

### *Abstract*

Community activity in the waste bank program is very important in addition to increasing public awareness in protecting the environment but also influencing the level of community welfare. If the community does not actively participate in the Waste Bank program, waste processing will experience obstacles, and can cause environmental problems caused by waste such as floods that can interfere with daily activities. These obstacles can affect the level of community welfare. The purpose of this study is to determine the effect of community activity in the Waste Bank program on the level of welfare. The research was carried out in Mulyasari Village, Tawang District, Tasikmalaya City. This study uses a quantitative approach with a sample size of 14 respondents. The results of the descriptive research show that there is a significant effect between the dependent variable on the independent variable. The conclusion generated is based on the results of the study that there is a positive and significant influence between community activities in the Waste Bank program on the level of community welfare. This is indicated by the value in the result of the sig value.  $.000 < 0.05$ . This means that the higher community activity in the Waste Bank program, the level of community welfare will increase.

**Keywords:** Community Activities, Waste Bank Program, Welfare

### **Abstrak**

Keaktifan masyarakat dalam program bank sampah sangat penting selain dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Apabila masyarakat tidak ikut berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah maka pengolahan sampah akan mengalami hambatan, Serta dapat menimbulkan masalah lingkungan yang disebabkan oleh sampah seperti banjir yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Hambatan tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari informasi terkait pengaruh keaktifan masyarakat dalam program Bank Sampah terhadap tingkat kesejahteraan. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tawang kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 14 responden. Hasil penelitian secara deskripsi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas masyarakat dalam program Bank Sampah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pada hasil nilai sig. ,000 <  $\alpha$  0,05. Artinya semakin tinggi aktivitas masyarakat dalam program Bank Sampah maka tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Keaktifan Masyarakat, Program Bank Sampah, Kesejahteraan.

## PENDAHULUAN

Mendidik masyarakat umum tentang masalah lingkungan yang kompleks yang dihasilkan dari timbunan sampah diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Faktor penyebab masalah lingkungan didasarkan pada pemikiran dan perilaku manusia, dan partisipasi aktif warga penting untuk diidentifikasi dalam pembuangan sampah. Upaya menjaga lingkungan harus dimulai dari individu kecil. Perubahan yang dilakukan dapat menjadi kebiasaan hidup masyarakat dan menyebabkan perubahan besar. Menurut Sighirunusorn et al. (2012), perubahan pola pikir masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah pada sumbernya melalui partisipasi masyarakat perlu diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah berbasis masyarakat.

Perlu mengubah persepsi umum tentang sampah dan pengolahannya sesuai dengan prinsip dasar pengelolaan sampah berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Opini masyarakat tentang sampah seharusnya tidak lagi menganggap sampah sebagai sesuatu yang tidak berguna. Sampah harus dianggap berguna dan bermanfaat. Dalam rangka melaksanakan Perpres No 81 Tahun 2012 tentang Pembuangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis, praktik pembuangan dan pengumpulan sampah yang benar dalam pembuangan sampah, pemilihan dan penilaian sampah, dan pembangunan ekonomi nasional. Pengembangan bank sampah (Tallei, et al., 2013).

Pengetahuan, sikap dan keterampilan warga dalam menangani sampah rumah tangga untuk didaur ulang juga penting dalam pengelolaan sampah (Akhtar dan Soejipto, 2014). Pemisahan sampah rumah tangga yang termasuk dalam kategori sampah organik dapat digunakan sebagai kompos, dan sampah anorganik rumah tangga dapat disimpan untuk

didaur ulang dan digunakan sebagai bahan yang bernilai ekonomis (Jumar et al. 2014). Pengelolaan berbasis masyarakat harus diperhatikan, karena kustomisasi bank sampah di setiap komunitas sangat ditentukan oleh partisipasi warga dan keberlanjutan program bank sampah (Kristina, 2014).

Sampah merupakan masalah lingkungan dan sosial, yang saat ini belum menemukan solusi. Masalah sampah ini semakin diperumit dengan terbatasnya jumlah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Tasikmalaya. Berdasarkan data statistik Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, dalam sehari terdapat sekitar 192,91 ton sampah yang masuk ke TPA Ciangir pada tahun 2021. Angka tersebut baru sekitar 61% dari total sampah yang bisa diangkut ke TPA. Sedangkan jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Tasikmalaya mencapai 315,12 ton. Hal tersebut mengakibatkan sisa timbunan sampah yang tidak terangkut masih banyak terlihat bertumpuk di tepi jalan.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kota Tasikmalaya adalah: (1) masih banyak masyarakat yang tidak mengelola sampah dengan benar dan terorganisir, (2) paradigma yang dimiliki sebagian besar masyarakat yaitu sampah tidak ada gunanya, tidak memiliki nilai ekonomi, dan harus dibuang. (3) tidak tersedianya sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk mengubah paradigma lama menjadi paradigma bahwa sampah jika dikelola dengan benar dapat meningkatkan kesejahteraan dilihat dari segi ekonomi, dan lingkungan hidup, (4) belum adanya unit Bank Sampah dan pengelolaan sampah residu agar pengelolaan sampah menjadi menguntungkan. Hal ini membutuhkan sistem yang dapat mengurangi sampah dari sumbernya, diantaranya dengan penerapan pengolahan sampah 3R melalui pendirian unit Bank Sampah dan Unit Pengelolaan Sampah Residu.

Alternative Solusi penanganan sampah perkotaan adalah dengan pengembangan bank sampah, sebuah kegiatan rekayasa sosial yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah (Ridley Duff and Bull, 2011). Pendirian bank sampah akan diintegrasikan ke dalam gerakan program 3R agar warga dapat merasakan manfaat langsung tidak hanya secara ekonomi tetapi juga dari terwujudnya kesehatan lingkungan dengan kondisi masyarakat yang bersih, hijau, nyaman dan sehat perlu dilakukan. Manfaat ekonomi berupa pendapatan tambahan dan manfaat lingkungan dapat mengurangi timbulan sampah di perkotaan.

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan alternatif strategi pengelolaan sampah dengan mengedukasi masyarakat melalui pendirian bank sampah yang terintegrasi dengan 3R (Reduction, Reuse, Recycling), sosial dan ekonomi secara segregasi serta tujuan lingkungan dari sampah yang disimpan di bank sampah.

## KAJIAN PUSTAKA

### Bank Sampah,

Sampah merupakan sisa padat kegiatan manusia sehari-hari dan proses alam. Sampah juga merupakan hasil dari aktivitas manusia dan tidak digunakan, tidak disukai, dibuang atau tidak dimanfaatkan lagi. Sampah adalah kata benda yang merujuk pada benda yang dibuang karena tidak digunakan lagi seperti lembaran <sup>1</sup> kertas. Sampah merupakan bahan yang terbuang dari sumber kegiatan manusia dan proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomis. Biaya pembuangan atau pemurnian yang mahal bahkan dapat memiliki nilai ekonomi negatif (UU RI 2008 No. 18).

<sup>1</sup> Bank sampah sebagai aksi pengolahan sampah berbasis masyarakat yang ada di Indonesia, dari Permen LH No.13 tahun 2012 bank sampah adalah loka pemilahan dan pengumpulan sampah yang bisa didaur ulang atau diguna ulang serta mempunyai nilai ekonomi. Baru-baru ini definisi bank sampah dari Permen LHK No.14 tahun 2021, berkembang sebagai fasilitas untuk mengelola sampah menggunakan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), menjadi wahana edukasi, perubahan perilaku pada pengelolaan sampah dan aplikasi ekonomi sirkular, yang dibuat dan dikelola masyarakat, badan usaha, atau pemerintah daerah. Bank sampah juga sebagai wujud fasilitas forum pengelola sampah pada taraf tapak dari PermendaGri No.33 tahun 2010.

### Partipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat berarti semua anggota masyarakat ikut serta dalam memecahkan masalah sosial yang ada. Partisipasi yang dapat diberikan masyarakat bisa bermacam-macam bentuknya, antara lain partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, implementasi, pemanfaatan hasil, dan evaluasi (Saputro, 2015; Tanuwijaya, 2016). Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan studi Kusumaningrum (2018). Dukungan keterlibatan keluarga ( $p = 0,008$ ) dan keterlibatan keluarga ( $p = 0,008$ ), Posmaningsih (2018) dalam penelitian di Denpasar, <sup>7</sup> pengetahuan ( $p = 0,001$ ) dan sikap ( $p = 0,0001$ ), fasilitas pembuangan ( $p = 0,0001$ ), Dan manfaat ekonomi ( $p = 0,0001$ ).

<sup>6</sup> Bank sampah terbaik merupakan bank sampah yang aktif dalam hal pelibatan masyarakat. Keberhasilan program bank sampah ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat untuk membuang sampah secara rutin. Menurut <sup>6</sup> Utami (2013), bahwa masyarakat yang bergabung dalam bank sampah secara tidak langsung telah membantu mengurangi

penimbunan sampah di TPA, karena sebagian besar sampah telah diolah di bank sampah, sehingga hanya tersisa sampah B3.

Keterlibatan masyarakat dalam program bank sampah juga dipengaruhi oleh pekerjaan dan semakin besar pekerjaan seseorang maka semakin sedikit keterlibatannya dalam kegiatan lain (Manalu, 2015). Semakin tinggi tingkat pekerjaan, semakin tinggi juga tingkat pendapatan individu terkait dengan partisipasi dalam program bank sampah. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam program bank sampah adalah dengan memilah sampah sebelum dikumpulkan di bank sampah. Tersedianya sarana pengelolaan sampah dapat mendorong individu untuk turut berperan dalam pengelolaan sampah.

### Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sistem kehidupan sosial, material, dan spiritual, serta dengan kedamaian pikiran, martabat, kedamaian rohani dan jasmani, dimana semua warga negara mampu memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial mereka sendiri (Rambe., 2011). Menurut Kolle (Bintarto, 1989), kebahagiaan dapat diukur dalam beberapa aspek kehidupan, antara lain (1) mengkaji kualitas hidup material, seperti kualitas perumahan, makanan, dll. (2) melihat kualitas hidup dari perspektif fisik seperti kesehatan fisik dan lingkungan alam. (3) melihat kualitas hidup dari perspektif spiritual seperti lembaga pendidikan dan lingkungan budaya. (4) dengan melihat kualitas hidup dari perspektif spiritual berikut seperti moralitas, etika, adaptasi koordinasi, dll.

Indikator kesejahteraan di atas menjelaskan bahwa kebahagiaan dapat diukur dari segi materi, fisik, mental dan spiritual. Oleh karena itu, kebahagiaan tidak hanya dilihat dari kebutuhan secara keseluruhan tanpa mengganggu kebutuhan lainnya.

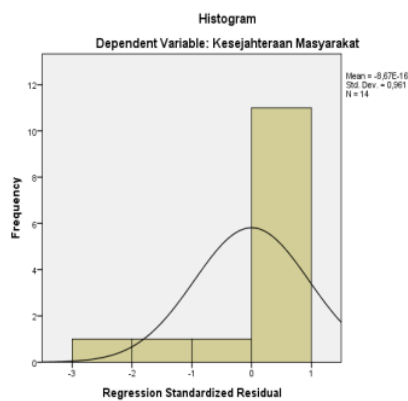
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mulyasari RT.05 RW.15 Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya tepatnya di Bank Sampah Rakyat dengan waktu penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan April tahun 2022. Alasan pemilihan Bank Sampah Rakyat di Kelurahan Mulyasari sebagai tempat penelitian karena salah satu Bank Sampah yang ada di Kota Tasikmalaya yang masih aktif dimana masyarakat di sana antusias dalam mengikuti aktifitas pengelolaan Bank Sampah.

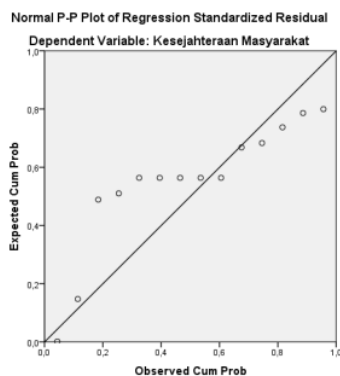
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Peneliti ingin menyelidiki dampak kegiatan masyarakat terhadap program bank sampah, sebagian atau sekaligus, terhadap tingkat kesejahteraan. Pengambilan responden dalam survei ini menggunakan jenis *probability sampling* dan teknik yang digunakan adalah metode *cluster*

21  
 random sampling. Metode cluster random sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk memilih. Kuesioner ini diberikan kepada individu-individu yang terlibat aktif dalam kegiatan Bank Sampah Rakyat. Berdasarkan metode penentuan ukuran sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel sebanyak 14 orang yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari komunitas yang aktif mengikuti kegiatan Bank Sampah Rakyat yang berada di kelurahan Mulyasari, Tamansari, Kota Tasikmalaya.

5  
 Peneliti menggunakan kuesioner Skala Likert dan wawancara pribadi terkait dengan kuesioner yang dibuat sebagai metode pengumpulan data. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS24.



2  
 Gambar 1. Pengaruh Keaktifan Masyarakat dalam program bank sampah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Mulyasari.



Gambar 2. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun indikator yang di gunakan untuk mengukur keaktifan berorganisasi menurut Ratminto dan Winarsih (2012:181) meliputi:

- a. Responsivitas
- b. Akuntabilitas
- c. Keadaptasian
- d. Empati
- e. Keterbukaan

Menurut Imron (2012), kesejahteraan manusia sekarang dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Ada beberapa indikator untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

- a. Pendapatan meningkat secara kuantitatif
- b. Keluarga sehat
- c. Adanya investasi ekonomi keluarga berupa tabungan

Berdasarkan angket yang telah disusun, variabel keaktifan masyarakat dalam program bank sampah memiliki total pertanyaan sebanyak 30 Pertanyaan, sehingga jumlah minimal yang dapat diperoleh adalah 30 skor dari nilai maksimal.

Analisis peneliti ini menyatakan terkait Pengaruh Keaktifan masyarakat pada <sup>2</sup>Program Bank Sampah terhadap tingkat kesejahteraan sosial, yang di lakukan dengan konsisten yakni 1 minggu sekali di Bank Sampah Rakyat. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa pemilahan sampah, menjual sampah, dan pengadministrasian/pembukuan di pengelola bank sampah. Hal ini sangat penting karena masyarakat/nasabah harus mengetahui hasil dari sampah yang di kumpulkan, secara transparan dan saling diuntungkan di antara kedua belah pihak.

Tolok ukur di bidang kegiatan masyarakat juga tercermin dari jumlah pelanggan, pengurangan sampah dan jumlah tabungan. Oleh karena itu, menilai keberhasilan program bank sampah adalah dasar untuk memutuskan langkah selanjutnya. Pengembangan berlangsung setelah program bank sampah telah dilaksanakan. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pemberdayaan masyarakat. Secara umum program bank sampah hanya ditujukan untuk pengolahan sampah, namun seiring berjalannya waktu, produktivitas program bank sampah semakin meningkat, dan kesadaran masyarakat akan pelestarian lingkungan khususnya sampah semakin meningkat.



Gambar 3. Bank Sampah Rakyat

Beberapa hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian. Peneliti dapat menganalisis hasil yang diperoleh dari program Bank Sampah Rakyat sebagai berikut:

1. Masyarakat sejahtera
2. Bertambahnya pendapatan keluarga desa Kelurahan Mulyasari
3. Kesadaran Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan meningkat

Tolak ukur dibuat untuk menjelaskan keberhasilan program bank sampah dalam memaksimalkan program bank sampah. atau bagaimana cara masyarakat mengelola dan menciptakan inovasi dalam pengelolaan sampah, kesejahteraan meningkat, serta mampu berbagi pengetahuan dan keterampilan ke Bank Sampah wilayah lainnya.

Tolak ukur ini sesuai dengan pendapat Mardikato et.al (2015:253) Pemrograman adalah proses yang berkelanjutan. Artinya perencanaan program merupakan rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang tidak akan berhenti sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Oleh karena itu, tolok ukur ini menjadi tujuan dari program-program seperti Program Bank Sampah.

Kesulitan dalam melakukan program bank sampah ini yaitu pengelola belum mendapatkan pendampingan dari pihak ahli sehingga belum maksimal dalam pengolahan sampah untuk menjadi produk yang mempunyai nilai jual. Solusi dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi yaitu dengan bekerjasama dengan mitra untuk mendapatkan pendampingan atau pelatihan dalam mengolah sampah.

17

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                                | 1,811                       | 4,627      |                           | ,391   | ,702 |
| Keaktifan Masyarakat di Program Bank Sampah | ,406                        | ,039       | ,949                      | 10,436 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 di atas menunjukan adanya pengaruh antara Keaktifan Masyarakat di program bank sampah terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Probabilitas (sig) sebesar 0,00 < nilai alpha (0,05). jika nilai probabilitas (sig) > nilai alpha (0,05) maka menunjukan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y. Sedangkan, apabila nilai Probabilitas (sig) < nilai alpha (0,05) maka menunjukan adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y. Adapun Persentase pengaruh keaktifan masyarakat (X) dalam program Bank Sampah yaitu 89,2% terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y). Dengan nilai R = 0,949 menunjukan hubungan yang kuat antara variabel X terhadap Y, yang ditunjukkan oleh tabel 2.

Tabel 2. Hasil Persentase pengaruh antara Keaktifan Masyarakat di program bank sampah terhadap kesejahteraan masyarakat

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .949 <sup>a</sup> | .901     | .892              | 2,56486                    |

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Masyarakat di Program Bank Sampah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

## KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas masyarakat dalam program Bank Sampah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil nilai sig. ,000 <  $\alpha$  0,05. Artinya semakin tinggi aktivitas masyarakat pada program Bank Sampah maka tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Kesulitan yang dihadapi dalam melakukan program bank sampah ini yaitu pengelola belum mendapatkan pendampingan dari pihak ahli sehingga belum maksimal dalam pengolahan sampah untuk menjadi produk yang mempunyai nilai jual. Solusi dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi yaitu dengan bekerjasama dengan mitra untuk mendapatkan pendampingan atau pelatihan dalam mengolah sampah. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pemberdayaan masyarakat. Secara umum, program bank sampah hanya untuk pengolahan sampah, tetapi telah dikembangkan dari waktu ke

waktu untuk meningkatkan produktivitas program bank sampah dalam menjadikan sampah sebagai suatu barang yang memiliki daya jual yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan serta kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar terutama dalam masalah sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H., dan Soetjipto, H.P. (2014). Peran Sikap dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan terhadap Prilaku Minimisasi Sampah pada Masyarakat Terban, Yogyakarta. *Jurnal manusia dan lingkungan*. 21(3): 386-392.
- Bintarto. (1989). *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Imron, A. (2012). "Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim". *Jurnal RIPTEK* Volume 6 Nomer 1 Tahun 2012.
- Jumar, Fitriah, N., dan Kalalinggie, R. (2014). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Blok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Journal Administrative Reform*. 2(1):771-782.
- Kristina, H. (2014). Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah di Indonesi. *Jurnal Teknik Industri*. 9(1):19-28.
- Manalu, S. P., Chahaya, I., & Marsaulina, I. (2013). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Lingkungan & Keselamatan Kerja*. 3 (1): 1-9.
- Mardikanto & Soebianto, (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, Edisi Revisi.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle melalui Bank Sampah, 1(2012). [http://103.52.213.225/hukum/simppu-lhk/public/uploads/files/MLH P-13\(3\).pdf](http://103.52.213.225/hukum/simppu-lhk/public/uploads/files/MLH P-13(3).pdf)
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 46(21).
- Posmaningsih, Dewa Ayu Agustini. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Padat di Denpasar Timut. *Jurnal Skala Husda* 13 (1): 59-71.

- Rambe, Armaini. (2011). Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan, Sumatera Utara). Tesis (Tidak Diterbitkan). Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Ratminto, & Winarsih, A.S. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pusat Belajar.
- Saputro, Y. E., Kismartini & Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal Of Conservation*, 83-94.
- Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., dan Kaewhanin, W. (2012). Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies*. 2 (6): 35-47.
- Tallei, T.E., Trina, E., T.E, Iskandar, J. Runtuwene, S., dan Filho W.L. (2013). Local Community Based Initiatives of Waste Management Activities on Bunaken Island in North Sulawesi, Indonesia. *Research Journal of Environmental and Earth Sciences*. 5(12):737-743.
- Tanuwijaya, F. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 230-244.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengolahan Sampah, 2008.
- Utami, E. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Yayasan Uniliver Indonesia. Jakarta.

# PENGARUH KEAKTIFAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN (1)

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[online-journal.unja.ac.id](http://online-journal.unja.ac.id)

Internet Source

3%

2

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

3%

3

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

2%

4

[jurnal.undhirabali.ac.id](http://jurnal.undhirabali.ac.id)

Internet Source

2%

5

[ejournal.kemsos.go.id](http://ejournal.kemsos.go.id)

Internet Source

2%

6

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

7

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

1%

8

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

1%

9

[jurnal.uinsu.ac.id](http://jurnal.uinsu.ac.id)

Internet Source

1%

|    |                                                                                                                                                                                               |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 10 | <a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                   | 1 % |
| 11 | <a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                       | 1 % |
| 12 | <a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                   | 1 % |
| 13 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                             | 1 % |
| 14 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung<br>Student Paper                                                                                                                                  | 1 % |
| 15 | <a href="http://repository.stiemahardhika.ac.id">repository.stiemahardhika.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                       | 1 % |
| 16 | <a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                         | 1 % |
| 17 | <a href="http://ejournal.upbatam.ac.id">ejournal.upbatam.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                         | 1 % |
| 18 | Mabruroh Mabruroh, Aflit Nuryulia Praswati, Wafiatun Mukharomah, Tika Pratika, Lina Agustina. "Tata Kelola dan Lokasi Taman Edukasi Bijak Kelola Sampah", Abdi Psikonomi, 2020<br>Publication | 1 % |
| 19 | <a href="http://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                 | 1 % |

20

[ejournalhealth.com](http://ejournalhealth.com)

Internet Source

1 %

21

[linter.untar.ac.id](http://linter.untar.ac.id)

Internet Source

1 %

22

[journal.feb.unmul.ac.id](http://journal.feb.unmul.ac.id)

Internet Source

1 %

23

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On